

Ibadah Doa Malang, 12 Oktober 2010 (Selasa Sore)

bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa Session III

Matius 6:16-18

6:16. "Dan apabila kamu berpuasa, janganlah muram mukamu seperti orang munafik. Mereka mengubah air mukanya, supaya orang melihat bahwa mereka sedang berpuasa. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya.

6:17 Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah mukamu,

6:18 supaya jangan dilihat oleh orang bahwa engkau sedang berpuasa, melainkan hanya oleh Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu."

Doa penyembahan disertai puasa adalah untuk membasuh wajah yang muram.

Pengertian rohani wajah yang muram:

1. Hati panas, iri hati, benci tanpa alasan, pahit hati.

Kejadian 4:5-9

4:5 tetapi Kain dan korban persembahannya tidak diindahkan-Nya. Lalu hati Kain menjadi sangat panas, dan mukanya muram.

4:6. Firman TUHAN kepada Kain: "Mengapa hatimu panas dan mukamu muram?

4:7 Apakah mukamu tidak akan berseri, jika engkau berbuat baik? Tetapi jika engkau tidak berbuat baik, dosa sudah mengintip di depan pintu; ia sangat menggoda engkau, tetapi engkau harus berkuasa atasnya."

4:8. Kata Kain kepada Habel, adiknya: "Marilah kita pergi ke padang." Ketika mereka ada di padang, tiba-tiba Kain memukul Habel, adiknya itu, lalu membunuh dia.

4:9. Firman TUHAN kepada Kain: "Di mana Habel, adikmu itu?" Jawabnya: "Aku tidak tahu! Apakah aku penjaga adikku?"

Praktiknya:

- o Memukul = perbuatan yang tidak baik, yang merugikan orang lain, merugikan sesama.
- o Membunuh = membenci tanpa alasan.
- o Berdusta.

2. Dukacita, depresi, stres menghadapi nikah dan buah nikah, juga menghadapi kemustahilan (mandul).

1 Samuel 1:15-18

1:15 Tetapi Hana menjawab: "Bukan, tuanku, aku seorang perempuan yang sangat bersusah hati; anggur ataupun minuman yang memabukkan tidak kuminum, melainkan aku mencurahkan isi hatiku di hadapan TUHAN.

1:16 Janganlah anggap hambamu ini seorang perempuan dursila; sebab karena besarnya cemas dan sakit hati aku berbicara demikian lama."

1:17 Jawab Eli: "Pergilah dengan selamat, dan Allah Israel akan memberikan kepadamu apa yang engkau minta dari pada-Nya."

1:18 Sesudah itu berkatalah perempuan itu: "Biarlah hambamu ini mendapat belas kasihan dari padamu." Lalu keluarlah perempuan itu, ia mau makan dan mukanya tidak muram lagi.

3. Yerusalem dalam reruntuhan, artinya tidak aktif atau tidak setia dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus, bahkan meninggalkan pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

Nehemia 2:1-3

2:1. Pada bulan Nisan tahun kedua puluh pemerintahan raja Artahsasta, ketika menjadi tugasku untuk menyediakan anggur, aku mengangkat anggur dan menyampaikannya kepada raja. Karena aku kelihatan sedih, yang memang belum pernah terjadi di hadapan raja,

2:2 bertanyalah ia kepadaku: "Mengapa mukamu muram, walaupun engkau tidak sakit? Engkau tentu sedih hati." Lalu aku menjadi sangat takut.

2:3 Jawabku kepada raja: "Hiduplah raja untuk selamanya! Bagaimana mukaku tidak akan muram, kalau kota, tempat pekuburan nenek moyangku, telah menjadi reruntuhan dan pintu-pintu gerbangnya habis dimakan api?"

Kalau tubuh Kristus menjadi reruntuhan, maka Yesus tidak lagi menjadi Kepala, melainkan serigala dan burung. Serigala menunjuk pada dosa kejahatan, burung menunjuk pada dosa kenajisan. Maka kehidupan itu akan dibangun menjadi kota Babel, memelai wanita setan, yang akan diruntuhkan dan dibinasakan dalam satu jam.

Wahyu 18:1-2

18:1. Kemudian dari pada itu aku melihat seorang malaikat lain turun dari sorga. Ia mempunyai kekuasaan besar dan

bumi menjadi terang oleh kemuliaannya.

18:2 Dan ia berseru dengan suara yang kuat, katanya: "Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, dan ia telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi semua roh najis dan tempat bersembunyi segala burung yang najis dan yang dibenci,

Nehemia 2:10

2:10 Ketika Sanbalat, orang Horon, dan Tobia, orang Amon, pelayan itu, mendengar hal itu, mereka sangat kesal karena ada orang yang datang mengusahakan kesejahteraan orang Israel.

Tetapi kalau kita mau berjuang setiadalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus, maka Tuhan sedang mengupayakan, memperjuangkan kesejahteraan bagi kehidupan kita, Tuhan mau menjadikan semuanya baik.

4. Tidak ada harapan, kecewa, tidak mengerti kematian dan kebangkitan Tuhan.

Lukas 24:17,19-21

24:17 Yesus berkata kepada mereka: "Apakah yang kamu percakapkan sementara kamu berjalan?" Maka berhentilah mereka dengan muka muram.

24:19 Kata-Nya kepada mereka: "Apakah itu?" Jawab mereka: "Apa yang terjadi dengan Yesus orang Nazaret. Dia adalah seorang nabi, yang berkuasa dalam pekerjaan dan perkataan di hadapan Allah dan di depan seluruh bangsa kami.

24:20 Tetapi imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin kami telah menyerahkan Dia untuk dihukum mati dan mereka telah menyalibkan-Nya.

24:21 Padahal kami dahulu mengharapkan, bahwa Dialah yang datang untuk membebaskan bangsa Israel. Tetapi sementara itu telah lewat tiga hari, sejak semuanya itu terjadi.

Matius 17:1-2

17:1. Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya, dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendiri saja.

17:2 Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang.

Jalan keluar untuk menghadapi muka muram adalah **lewat doa penyembahan.**

Dalam doa penyembahan, terjadi keubahan hidup dari wajah muram menjadi wajah yang bercahaya seperti matahari.

Berpuasa adalah mempercepat proses keubahan, dan mempermanenkan wajah yang bercahaya itu.

Hasil wajah bercahaya:

1. Sinar matahari = **kasih dan janji Tuhan** yang tidak berubah, menjadi perisai untuk melindungi kita dari panah api si jahat.

Mazmur 84:12

84:12 Sebab TUHAN Allah adalah matahari dan perisai; kasih dan kemuliaan Ia berikan; Ia tidak menahan kebaikan dari orang yang hidup tidak bercela.

Panah api si jahat:

- o Dosa-dosa, sampai puncaknya dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.
- o Percobaan-percobaan, bencana.
- o Ajaran-ajaran palsu, suara asing dalam penggembalaan.

2. Sinar matahari = **kasih dan kebaikan Tuhan** untuk:

- o memelihara kehidupan kita di tengah kegelapan dunia,
- o menolong dan menyelesaikan segala masalah sampai yang mustahil sekalipun,
- o memakai kehidupan kita dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir.

3. Sinar matahari = **kasih dan kemuliaan Tuhan** untuk mengubah kita sampai menjadi sama mulia dengan Tuhan. Keubahan hidup ini dimulai dari JUJUR apapun resikonya. Kalau tidak jujur, maka tidak akan diubah.

Matius 13:43

13:43 Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!"

Tuhan memberkati.